

KAJIAN ETIKA KRISTEN MENGENAI PENDETA PEBISNIS DI GEREJA

MASEHI INJILI di MINAHASA WILAYAH MANADO TIMUR IV

CHARLES CHRISTIAN PEDAH

190201241

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis respon para pendeta mengenai Pendeta Pebisnis yang kemudian berkenaan dengan isi Tata Gereja GMIM mengenai larangan profesi ganda, serta mengkaji fenomena tersebut dalam terang etika Kristen, khususnya pendekatan deontologis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang dilaksanakan di GMIM Wilayah Manado Timur IV pada tahun 2025. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan pendeta, dan studi dokumen seperti Tata Gereja GMIM dan data statistik gereja. Dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa: Tidak semua pendeta memahami secara rinci isi pasal Tata Gereja yang mengatur larangan profesi ganda; Praktik profesi ganda, seperti berbisnis, tidak dianggap sebagai pelanggaran selama tidak mengganggu tanggung jawab pelayanan di gereja; Faktor pendorong munculnya profesi ganda antara lain tekanan ekonomi, peluang usaha, serta kemampuan dan minat pribadi dari pendeta; Terdapat perbedaan sikap dan penafsiran terhadap aturan, baik dari pendeta maupun pimpinan gereja setempat; Dari sudut pandang etika deontologis, profesi ganda dapat dinilai sebagai penyimpangan dari kewajiban moral pendeta untuk taat penuh pada panggilan pelayanan. Dari hasil temuan tersebut maka direkomendasikan untuk mengadakan pembinaan ulang terhadap pemahaman Tata Gereja kepada seluruh pelayan khusus, memperjelas kembali batasan profesi ganda, serta memperkuat sistem kesejahteraan pelayan agar dapat meminimalkan penyimpangan praktik tanpa menutup ruang dialog kontekstual.

Kata kunci : Etika Kristen, Tata Gereja, Pekerjaan Ganda, Pendeta Pebisnis

**A CHRISTIAN ETHICAL REVIEW OF ENTREPRENEURIAL PASTORS IN THE
EVANGELICAL CHRISTIAN CHURCH IN MINAHASA (GMIM) MANADO EAST IV
DISTRICT**

CHARLES CHRISTIAN PEDAH

190201241

ABSTRACT

The purpose of this study is to explore and analyze the responses of pastors regarding entrepreneurial pastors, particularly in relation to the GMIM Church Order that prohibits dual professions, and to examine this phenomenon through the lens of Christian ethics, especially using a deontological approach. This research is a qualitative study using a descriptive method, conducted in GMIM Manado East IV District in the year 2025. Data were collected through direct observation, in-depth interviews with pastors, and document studies, including the GMIM Church Order and statistical church data. Based on data analysis and interpretation, several findings emerged: Not all pastors possess a detailed understanding of the Church Order article regulating the prohibition of dual professions; the practice of dual professions—such as entrepreneurship—is not generally considered a violation as long as it does not interfere with church ministry duties; contributing factors to the emergence of such practices include economic pressure, business opportunities, and the personal talents and interests of pastors; there are varying attitudes and interpretations of the rule among both pastors and local church leadership. From a deontological ethical standpoint, dual professions may be seen as a deviation from the pastor's moral obligation to fully commit to the calling of ministry. Therefore, it is recommended that the Church reinforce education and comprehension of the Church Order among all church officers, clarify the boundaries of dual professions, and strengthen the pastoral welfare system to minimize such practices without closing off contextual pastoral dialogue.

Keywords: Christian Ethics, Church Order, Dual Profession, Entrepreneurial Pastor